



Sehari Bersama Boni Kelinci Pintar

sasageyo



Boni, kelinci pintar dengan telinga panjang dan hidung berkedut, baru saja bangun di sarangnya yang nyaman. Sinar matahari pagi menembus dedaunan, mengisi ruangan dengan cahaya keemasan. Ia meregangkan kakinya yang lincah, siap untuk hari yang penuh kesenangan.



Di tengah sarangnya, Boni dikelilingi oleh tumpukan mainan warna-warni: balok-balok tinggi, mobil-mobilan kecil, dan bola-bola melenting. Ia asyik bermain sendiri, melompat-lompat di antara mainannya dengan gembira. Wajahnya berseri-seri penuh kebahagiaan.



Tiba-tiba, Boni mendengar suara langkah kaki di luar. Ia mengintip dan melihat teman-temannya—Tupai Ciko, Beruang Cilik Bobi, dan Rubah Kiki—berdiri lesu. Mereka tampak sedih, bahu mereka terkulai dan kepala menunduk.



"Kami bosan, Boni," kata Ciko dengan suara kecil. "Kami tidak punya mainan seru untuk dimainkan hari ini." Bobi mengangguk setuju, menghela napas panjang. Kiki hanya menatap tanah dengan lesu.



Boni merasakan hati kecilnya terenyuh melihat teman-temannya. Sebuah ide cemerlang muncul di benaknya yang cerdas. Dengan senyum lebar, ia melambaikan tangannya dan mengajak mereka masuk ke sarangnya. "Jangan sedih! Ikut aku!" serunya.



Mata teman-teman Boni melebar saat mereka melangkah masuk. Mereka melihat tumpukan mainan yang luar biasa, bersinar dalam berbagai warna di bawah cahaya. Ada begitu banyak mainan yang belum pernah mereka lihat sebelumnya.



Boni melompat ke tumpukan mainan. "Kita bisa bermain bersama!" katanya riang. "Aku punya banyak mainan, dan berbagi itu menyenangkan. Kita bisa membuat cerita seru dengan semua ini!"



Awalnya, Ciko dan Bobi sedikit berebut mobil-mobilan merah. Mereka saling menarik, membuat mobil itu bergetar di tengah. Boni dengan lembut menempatkan tangannya di antara mereka, menghentikan perebutan kecil itu.



"Lebih baik jika kita bergantian atau bermain bersama," jelas Boni dengan senyum. "Ketika kita berbagi, kita semua bisa senang dan tidak ada yang merasa sedih." Ia menunjukkan bagaimana mereka bisa mendorong mobil itu bersama-sama.



Tak lama kemudian, Hutan Ceria dipenuhi tawa riang. Boni, Ciko, Bobi, dan Kiki bermain bersama dengan harmonis, berbagi setiap mainan. Mereka belajar bahwa kebahagiaan terbesar datang dari berbagi dan bermain bersama.